

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar

Rp78.789.150

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp78.789.150. dan Rp90.627.900.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Kantor Komite Nasional Keselamatan Transportasi per 31 Desember 2015 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2015 dan 2014

No.	Aset Lancar	TA 2015	TA 2014
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp -	Rp -
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp -	Rp -
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp -	Rp -
4	Belanja Dibayar di Muka	Rp -	Rp -
5	Piutang Bukan Pajak	Rp -	Rp -
6	Bag Lancar Tagihan TP/TGR	Rp -	Rp -
7	Persediaan	Rp 78,789,150	Rp 90,627,900
	Jumlah	Rp 78,789,150	Rp 90,627,900

Kas di Bendahara

Pengeluaran Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel 13.

Tabel 13
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	T.A. 2015	T.A. 2014
1	Bank BNI Cab Harmoni 0047834250	-	
2	Uang Tunai	-	
	Jumlah	-	

Kas di Bendahara

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Penerima Rp0

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar masing-masing Rp0. dan Rp0. Hal ini dikarenakan tidak terdapat Bendahara Penerima Pada Kantor Komite Nasional Keselamatan Transportasi.

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam Tabel 14.

*Tabel 14
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas*

No	Jenis	T.A. 2015	T.A. 2014
1	Jasa Giro yang belum di setor ke kas negara	-	0
2	Pajak PPh yang Belum Disetor	-	0
3	Honor kegiatan yang belum dibagikan	-	0
4	Pengembalian Belanja belum disetor ke kas negara	-	0
Jumlah		-	-

Belanja Dibayar di Muka Rp0

C.1.4. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp0.

Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

Rincian Belanja Dibayar di Muka disajikan dalam Tabel 15.

Tabel 15
Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Jenis	T.A. 2015	T.A. 2014
1	Pembayaran Internet	-	-
2	Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
3	Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah		-	-

C.1.5. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak
Rp0

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp. dan Rp0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan dalam Tabel 16.

Tabel 16
Rincian Piutang Bukan Pajak

No	Uraian	T.A. 2015	T.A. 2014
1	PT Persada Film Pratama	-	-
2	PT Citra Perdana	-	-
3	PT Survei Citra Warna	-	-
4	PT Peta Alam Survei	-	-
Jumlah		-	-

Mutasi piutang PNPB pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2014	-
Mutasi tambah:	
Penjualan Informasi, Penerbitan, Film, Survey, Pemetaan dan Hasil Cetakan Lainnya	-
Mutasi kurang:	
Pelunasan tahun 2015	-
Saldo per 31 Desember 2015	-

C.1.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang Bukan
Pajak Rp 0

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.0

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas

masing-masing debitur.

Rincian estimasi penyisihan sebagaimana tersaji pada Tabel 17.

Tabel 17
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
	-	-		-
	-	-		-
	-	-		-
Jumlah				-

Bag Lancar TGR Rp0

C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0.

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR tersaji dalam Tabel 18.

Tabel 18
Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No	Uraian	T.A. 2015	T.A. 2014
1			
2			
Jumlah			

Sedangkan mutasi Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2014	0
Mutasi tambah:	
Bag Lancar Tagihan TP/TGR 2014	0
Mutasi kurang:	
Pelunasan tahun 2015	0
Saldo per 31 Desember 2015	0

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bag. Lancar TP/TGR Rp0

C.1.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp0.

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Rincian estimasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) tersaji pada Tabel 19.

Tabel 19
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyusutan
Jumlah				

Persediaan
Rp78.789.150

C.1.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp78.789.150. dan Rp90.627.900.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 2014 tersaji pada Tabel 20.

Tabel 20
Rincian Persediaan

No	Persediaan	T.A 2015	T.A 2014
1	Barang Konsumsi	78,789,150	90,627,900
2	Barang untuk Pemeliharaan	-	-
3	Suku Cadang	-	-
5	Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah		78,789,150	90,627,900

Aset Tetap
Rp12.085.575.644..

C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 tersaji sebesar Rp12.085.575.644. dan Rp13.065.979.252. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Kantor Komite Nasional Keselamatan Transportasi per 31

Desember 2015 dan 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 21.

*Tabel 21
Rincian Aset Tetap*

No	Jenis	T.A 2015	T.A. 2014
1	Tanah	-	-
2	Peralatan dan Mesin	35,872,356,784	30,568,410,084
3	Gedung dan Bangunan	-	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	75,515,000	75,515,000
5	Aset Tetap Lainnya	770,400,400	3,625,141,570
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
Jumlah		36,718,272,184	34,269,066,654
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(24,632,696,540)	(21,203,087,402)
Nilai Buku Aset Tetap		12,085,575,644	13,065,979,252

Tanah Rp0

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Kantor Komite Nasional Keselamatan Transportasi per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2015 disajikan pada Tabel 22.

*Tabel 22
Rincian Saldo Tanah*

No	KIB	Luas	Nilai
1		-	-
2		-	-
Jumlah			-

*Peralatan dan Mesin
Rp35.872.356.784.*

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp35.872.356.784. dan Rp30.568.410.084.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2014	Rp 30,568,410,084
Mutasi tambah:	
Pembelian	Rp 5,303,946,700
Hibah	Rp -
Reklasifikasi	Rp -
Mutasi kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	Rp -
Penghapusan	Rp -
Saldo per 31 Desember 2015	Rp 35,872,356,784
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	Rp (24,632,696,540)
Nilai Buku per 31 Desember 2015	Rp 11,239,660,244

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa: Penambahan dari pembelian 2 unit Helycopter tanpa awak, 1 Buah Tool Kit Set, 5 Buah Multigas Detector, 11 Buah Alat Ukur Lainnya, 3 Buah Inklinometer, 12 Buah Folding Cointainer Box, 14 Buah Pintu Elektrik (yang memakai akses), 30 Buah Kursi Besi/Metal, 2 Buah A.C.Split, 1 Buah Handy Cam, 1 Buah Voice Recorder, 1 Buah GPS Receiver, 4 Buah Telepon Satelit, 5 Buah Lemari Obat (kaca), 1 Buah Dry Oven, 10 Buah Flashlight Stroboscope, 2 Buah Stereo Microskop, 1 Buah Packaging Machine, 1 Buah Electrostatic Tester, 10 Unit Alat Laboratorium Lainnya, 5 Buah Uninterrupted Power Supply((UPS), 1 Buah Soldering and Desoldering, 1 Buah Infrared Thermometer, 1 Buah Range Finder(peralatan hidrologi), 1 Buah Scanning Electron Microscope (alat laboratorium penunjang), 1 Buah Interface, 1 Buah Ultrasonik Thickness Gauge, 2 Buah P.C Unit, 2 Buah Note Book, 2 Printer (Peralatan personal Komputer), 2 Buah Scanner (Peralatan personal Komputer), 1 Buah External /Portable Hardisk, 10 Buah Distance Meter Electronic, 1 Buah Elektronik /Electric Lainnya. Dengan nilai total Rp. 5.303.946.700.

Rincian set tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan Bangunan
Rp0*

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2015 dan 2014 31 Desember adalah Rp0

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2014	-
Mutasi tambah:	
Renovasi dan pembangunan pos	-
Koreksi pencatatan nilai pengadaan partisi	-
Koreksi pencatatan nilai penambahan daya listrik	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2015	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	-
Nilai Buku per 31 Desember 2015	-

Tidak terdapat transaksi terhadap gedung dan bangunan, hal ini disebabkan karena Kantor Komite Nasional Keselamatan Transportasi masih menggunakan gedung milik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp75.515.000.

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp75.515.000. dan Rp75.515.000. Saldo tersebut terdiri dari instalasi jaringan komunikasi.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2014	75,515,000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Informasi Teknologi	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2015	75,515,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	(67,963,500)
Nilai Buku per 31 Desember 2015	7,551,500

Aset Tetap Lainnya Rp 770.400.400.

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp770.400.400. dan Rp3.625.141.570.

Saldo per 31 Desember 2014	3,625,141,570
Mutasi tambah:	
Pengadaan Aset Tetap Lainnya	-
Mutasi kurang:	2,854,741,170
Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2015	770,400,400
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2015	
Nilai Buku per 31 Desember 2015	770,400,400

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp0

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp.0. Hal ini dikarenakan di Kantor Komite Nasional Keselamatan Transportasi tidak terdapat KDP.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
(Rp24.632.696.540)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing Rp24.632.696.540. dan Rp21.203.087.402

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) .

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 disajikan pada Tabel 23, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Tabel 23
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 35,872,356,784	Rp 24,564,733,040	Rp 11,307,623,744
2	Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 75,515,000	Rp 67,963,500	Rp 7,551,500
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 770,400,400	Rp -	Rp 770,400,400
	Akumulasi Penyusutan	Rp 36,718,272,184	Rp 24,632,696,540	Rp 12,085,575,644

C.3 Piutang Jangka Panjang

Tuntutan

Perbendaharaan Rp0.

C.3.1 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2015 disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24
Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No.	Debitur	Jumlah
1		
2		
	Jumlah	

Sedangkan mutasi (TP/TGR) pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2014	Rp0.00
Mutasi tambah:	
- TGR	Rp0.00
Mutasi kurang:	
- Reklasifikasi menjadi Bagian Lancar TP/TGR	Rp0.00
Saldo per 31 Desember 2015	

Penyisihan Piutang tak

Tertagih - Tuntutan

Perbendaharaan Rp0.

C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp0.

Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Perhitungan Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan

Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk masing-masing debitur disajikan pada Tabel 25

Tabel 25
Rincian Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
Total				

Aset Lainnya

Rp19.513.603.700.

C.4 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp19.513.603.700. dan Rp17.618.636.400. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	2015	2014
1	Aset Tak Berwujud	Rp 19,513,603,700	Rp 17,610,633,900
2	Aset Lain-Lain	Rp -	Rp 691,230,100
Jumlah		Rp 19,513,603,700	Rp 18,301,864,000
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya			Rp (683,227,600)
Nilai Buku per 31 Desember 2013		Rp 19,513,603,700	Rp 17,618,636,400

Aset Tak Berwujud

Rp19.513.603.700.

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp19.513.603.700. dan Rp17.610.633.900.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Komite Nasional Keselamatan transportasi berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 disajikan pada Tabel 27.

Tabel 27
Rincian Aset tak Berwujud

Uraian	Nilai
Software Komputer	Rp 8,176,044,300
Lisensi	Rp 887,645,000
Hasil Kajian /Penelitian	Rp 10,449,914,400
Jumlah	Rp 19,513,603,700

Tidak Terdapat penambahan nilai terhadap Aset Tak Berwujud sampai pada 31 Desember 2015

Aset Lain-Lain Rp0

C.4.2. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Rp0. dan Rp691.230.100.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta I serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2014	Rp 691,230,100
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	Rp -
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp -
- penghapusan BMN	Rp -
Saldo per 31 Desember 2015	Rp -
Akumulasi Penyusutan	Rp -
Nilai Buku per 31 Desember 2015	Rp -

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Kewajiban Jangka

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka
Pendek Rp0

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 tersaji sebesar Rp0. dan Rp0.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta I per 31 Desember 2015 disajikan pada Tabel 28.

Tabel 28
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Aset Lancar	Jumlah
1	Utang kepada Pihak Ketiga	Rp -
2	Uang Muka dari KPPN	Rp -
3	Pendapatan yang Ditangguhkan	Rp -
4	Pendapatan Diterima di Muka	Rp -
	Jumlah	Rp -

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp0

C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta I per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 29.

Tabel 29
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1			
Total			

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.5.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp0. dan Rp 0

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Pendapatan Yang
Ditangguhkan Rp0

C.5.3 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp0. dan Rp0.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum

disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBP, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2015

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Jakarta I per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 30.

*Tabel 30.
Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan*

No	Uraian	Jumlah
1		
Total		

*Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0*

C.5.4 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 sebesar Rp0. dan Rp0.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan pada Tabel 31.

*Tabel 31 .
Rincian Pendapatan Diterima di Muka*

No	Uraian	2015
1		
Total		

EKUITAS

*Ekuitas Dana Lancar
Rp31.677.968.494.*

C.6 Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp31.677.968.494. dan Rp30.775.243.552.